



lpmpp.unram.ac.id



lpmpp@unram.ac.id



(0370) 643035



lpmpunram



LPMP Unram

LAPORAN KEGIATAN

WORKSHOP PELATIHAN PENGEMBANGAN

IT TATA KELOLA

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN (LPMPP)
UNIVERSITAS MATARAM**

LAPORAN KEGIATAN
WORKSOP PELATIHAN PENGEMBANGAN IT TATA KELOLA



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2020



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN**

Jalan Majapahit No.62, Telp **6430035** Email : **lpmpp.unram.ac.id**,
laman: **lpmpp.unram.ac.id**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Kegiatan : Workshop Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola
2. Tujuan : Untuk mengembangkan IT
3. Pelaksana : Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
4. Waktu Pelaksana : 2 November 2020
5. Sumber Dana : BLU

KATA PENGANTAR

Kami Panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan karunianya maka seluruh rangkaian kegiatan Workshop Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas Mataram (Unram) dapat terselenggarakan pada tanggal 3 November 2020 sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengembangkan tatanan dunia yang semula bersifat terbatas kini dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu, LPMPP Universitas Mataram menyelenggarakan workshop Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola kerjasama.

Kami ucapkan terimakasih pada semua pihak yang memberi kontribusi dalam persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan ini. Demikianlah laporan kegiatan ini kami sampaikan, semoga bermanfaat.

Mataram, November 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II METODE KEGIATAN	4
2.1 Tahapan Persiapan.....	4
2.2 Metode Pelaksanaan	5
2.3 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	5
2.4 Peserta	5
2.5. Penutupan	5
2.6. Kesimpulan.....	5
BAB III PEMBAHASAN.....	6
3.1 Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola	6
BAB III PENUTUP	7
LAMPIRAN	
1. Surat Undangan	
2. Materi-materi:	
a. Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi dan komunikasi (TIK) pada jaman ini telah mengiringi proses perubahan tatanan dunia yang semula bersifat terbatas kini dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, informasi yang didapat oleh masyarakat menjadi tanpa batas. Tidak hanya di perkotaan saja, penduduk di pelosok pedesaan juga ikut menentukan kemajuan pembangunan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat dalam aspek pendidikan, budaya, kondisi geografis dan ketersediaan infrastruktur menimbulkan kesenjangan dalam bidang informasi dan komunikasi. Adanya kesenjangan masyarakat menjadi tugas Negara untuk memberikan fasilitas, sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi yang setara.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari workshop ini adalah: untuk mengembangkan sistem Tata Kelola Unram

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: tersusunnya dan meningkatkan pengembanaan sistem tata kelola Unram.

BAB II METODE KEGIATAN

Kegiatan workshop ini dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

- a. Rapat persiapan untuk menetapkan hari dan tanggal kegiatan
- b. Penetapan Narasumber
 1. Dr. Ir. Lestari Ujianto. (Ketua LPMPP Unram).
 2. Cahyo (UPT Pustik)

Tabel 2.1 Jadwal Acara Workshop Pengembangan Kerjasama di Universitas Mataram

Tahun 2020

Waktu (WITA)	Kegiatan / Narasumber	Fasilitator
08.30 – 09.00	Pendaftaran Peserta	Panitia
09.00-09.15	Pengantar/Pembukaan oleh Ketua LPMPP	Panitia
09.15-10.00	Pemaparan "Kebijakan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Tata Kelola Universitas Mataram", oleh Bapak Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi.	Moderator: Dr. Nasmi Herlina Sari, ST., MT.
10.00-10.15	Diskusi	Moderator: Dr. Nasmi Herlina Sari, ST., MT.
10.15-11.00	Pemaparan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Tata Kelola Universitas Mataram" oleh Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Umum	

11.00-11.15	Diskusi	
11.15 -11.30	Penutup oleh Ketua LPMPP	Panitia

c. Penetapan peserta undangan (terlampir)

2.2 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan workshop Pelatihan Pengembangan IT menerapkan metode diskusi dilakukan secara daring.

2.3 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Workshop Pelatihan Pengembangan IT pada tanggal 2 November 2020 jam 08.00 – 12.00 wita.

2.4 Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 70 peserta, dimana peserta tersebut merupakan dosen - dosen di lingkungan Universitas Mataram

2.5 Penutupan

Acara Workshop ini ditutup dengan foto dan bincang santai.

2.6 Kesimpulan

Melalui kegiatan ini dosen yang mengikuti dapat mengembangkan IT Tata Kelola

BAB III

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan workshop ini, ada empat orang narasumber yang akan menyampaikan materi berkaitan dengan workshop Pengembangan Kerjasama universitas mataram (Unram):

1. Dr. Ir. Lestari Ujianto. (Ketua LPMPP Unram).
2. Dr. Cahyo

3.1. Pelatihan Pengembangan IT TATA KELOLA

Topik tersebut diatas dibahas oleh narasumber Dr. Ir. Lestari Ujianto, M. Sc. Isi materi yang disampaikan terkait dengan: Pelatihan Pengembangan IT. Beliau menyampaikan beberapa materi terkait dengan (1). Pentingnya Tata Kelola PT Yg Baik (GUG), (2) Peningkatan Mutu Tata Kelola, (3). Kompenen Utama Tata Kelola PT, (4) Karakteristik Perguruan Tinggi Unggul, (5) Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik, (6). Transparasi, (7) Akuntabilitas, (8) Partisipasi, (9) Indenpendesi, (10) Keadilan.

BAB IV

PENUTUP

Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universita Mataram ini dibuat sebagai hasil tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran daring SPADA Unram. Semoga dengan diterbitkannya laporan ini akan memberikan informasi baru terkait pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan maupun yang akan datang sehingga dapat meningkatkan jumlah kerja sama yang terjalin dengan pihak lain di dalam maupun luar negeri, yang bermuara pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan akreditasi.



Jadwal Acara
Pelatihan “Pengembangan IT Tata Kelola”

Hari, tanggal : Senin, 2 November 2020

Tempat : Ruang Kerja Masing-masing

Waktu (Wita)	Kegiatan/Narasumber	Fasilitator
08.30-09.00	Pendaftaran peserta	Panitia
09.00-09.15	Pengantar/Pembukaan oleh Ketua LPMPP	Panitia
09.15-10.00	Pemaparan “Kebijakan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Tata Kelola Universitas Mataram”, oleh Bapak Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Informasi.	Moderator: Dr. Nasmi Herlina Sari, ST., MT.
10.00-10.15	Diskusi	
10.15-11.00	Pemaparan “Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Tata Kelola Universitas Mataram” oleh Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Unram	
11.00-11.15	Diskusi	
11.15-11.30	Penutup oleh Ketua LPMPP	Panitia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
Jalan Majapahit No. 62 Telp (0370) 643035
email: lpmp@unram.ac.id laman: lpmp.unram.ac.id

Nomor : 275/UN.18.L2/TU/2020

Mataram, 26 Oktober 2020

Lamp : 1 eksemplar

Hal : Undangan

Yth. Ibu/Bapak/Saudara (terlampir)

Universitas Mataram

Di Mataram

Dengan hormat, dalam rangka perbaikan/pengembangan sistem tata kelola lembaga Universitas Mataram, kami mohon kehadiran Ibu/Bapak/Saudara pada kegiatan "Pelatihan Pengembangan IT Tata Kelola" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal/bln/thn : Senin, 2 November 2020

Waktu : 09.00 – 11.30 Wita

Tempat : Ruang kerja masing-masing

Agenda : (terlampir)

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara Daring menggunakan Zoom Meeting, dengan Meeting ID: 89769817516 dan Passcode: 374680

Demikian atas perhatian dan kehadirannya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan: Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM


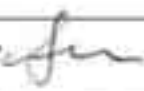
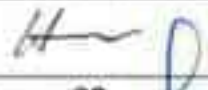

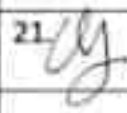

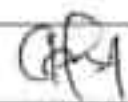
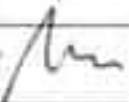
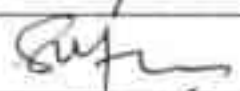
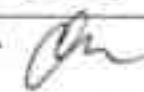
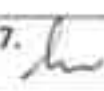



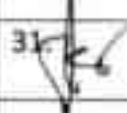
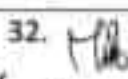
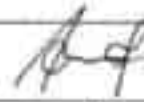
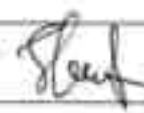
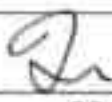

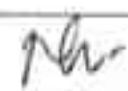


LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
Jalan Majapahit No. 62 Telp (0370) 643035 email : lpppp.unm.ac.id, laman: lpppp.unm.ac.id

Daftar Hadir

Hari / Tanggal :

Agenda :

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Musangji, Ssi, M.Repro	FKIP	1.
2.	Lalu Mustiasih, S.Sos	PKIP	2.
3.	Ir. Ismu Majid Abadiat	FKIP	3.
4.	Hj. Suliyatni, S.Sos	FKIP	4.
5.	Ummu Kholifah Andari, S.H	-"-	5.
6.	Dr. Sulaeman, M.Pd	PKIP	6.
7.	Abul Wahid, S.Sos	REKTORAT	7.
8.	U. Rublas, SH	Relitansi	8.
9.	Cedarmawan, ST	Rektorat	9.
10.	H. Aman SP		10.
11.	H. ABAS, S.Pd		11.
12.	Hri Nurbiyanto, ST		12.
13.	D. Pupa Istari, SE	Rektorat	13.
14.	Dian Pramawati, SE	PNBP	14.
15.	Eka Murniyati Saib	Non PNBP	15.
16.	Ippan S.	Kabang. Kampus	16.

17.	Jmasih	Rektorat	17.	
18.	Buciah		18.	
19.	TUTUT RIADI		19.	
20.	AGUS DW		20.	
21.	fusron Saadi		21.	
22.	L. Gupari - SH		22.	
23.	Susila Karyati, S.Kom	Panmaraan	23.	
24.	Mustyrib IST	Kabag. Panmaraan	24.	
25.	Ahmad Syarifudin Nur, S. Kom		25.	
26.	Triunayati, S. Jas		26.	
27.	Drs Imam Saekoni		27.	
28.	Sunoto, S. Si		28.	
29.	H. Zainal Abidin, SH, ^{M.Si} PH.D		29.	
30.	Syaefuddin, SE		30.	
31.	Dwi Sutawanto, S. Kom, MM		31.	
32.	Dr. Eng. Sukmawaty, S.TE, M.Si		32.	
33.	Muh Ridwan Kamal Amin, S.Kom		33.	
34.	I Ketut Suddhyana, S. Sos		34.	
35.	H. Nuruddin, SE		35.	
36.	cahyo mustiko okta mudiango, ST, M.Sc., Ph.D		36.	
37.	Lala Eldin indrawahyudi SE		37.	
38.	NONO TOBI WO, S. Sos		38.	
39.	KASRI, S. PT	keane Atchut.	39.	

40.	Sri Murhasanah, Spt. F. Peternakan	40.	
41.	Abdul AZIZ, S.Sos	41.	
42.	IR. SUMATI, MP	42.	
43.	H. Akbar, SE	43.	
44.	Moch Rijadh Amala, ST F. Pertanian	44.	
45.	H. Maskur, S.pd.	45.	
46.	M. Husni Ichris, SR M.Sc., Ph.D	46.	
47.	Suban, S. Sos., M.M.	47.	
48.	Iswan, P.Eng., M.M. KTU Fak Teknik	48.	
49.	Dra. Tita Kasubag Kmbh of Alumni	49.	
50.	Syaiful Harpan, ST, Kasubag Akademik	50.	
51.	Ni Kunt Sulastri, SE Kasubag Keuangan & Kepeg	51.	
52.	Ardellog 2 WD 2 RT	52.	
53.	Mgatiara, S. Sos Kasubag. Sarana Umum	53.	
54.	M. Ernulhan Hmb Wiry, S. Kom, M.M. Kasubag KTU Fak. Hukum	54.	
55.	Hj. Murniasih, SH Kasubag Kepengawasan	55.	
56.	Nasrullah, S. Sos Kasubag Umum & Perencanaan	56.	
57.	Prilastari, SH Kasubag Kemahasiswaan	57.	
58.	Slamet Adharian Cahyadi, S.Kom Kasubag Akademik	58.	
59.	Ari Rahmat Hakim BI, SH WD II Fak. Hukum	59.	
60.	M.A. Humi Dra. Parwati Ningsih Kasubag TU FEB	60.	
61.	Supatni, SE, MAK Kasubag Keuangan & Keperencanaan FEB	61.	
62.	L. Muhi ISNAINI, SE Kasubag bag pers & legal	62.	

63.	Dra. Mas'adah		63.
64.	Dr. H. Busnini, M.Si		64.
65.	Baharudin, S.H.		65.
66.			66.
67.			67.
68.			68.
69.			69.
70.			70.



Dr. Ir. Lestari Ujianto, M.Sc.
 NIP. 19631005198803 1 003



UNIVERSITAS MATARAM

Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional



**PELATIHAN PENGEMBANGAN IT TATA
KELOLA**

UNIVERSITAS MATARAM, 2-11-2020



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
(LPMPP) UNIVERSITAS MATARAM



PERBAIKAN MUTU TATA KELOLA
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Globalisasi membawa dampak kepada persaingan antar perguruan tinggi baik nasional maupun internasional dengan melibatkan lebih banyak lagi pemain: **Disrupsi Teknologi**

Upaya untuk menjamin pelaksanaan pendidikan tinggi yang bermutu dalam meningkatkan daya saing adalah melalui penerapan *Good University Governance (GUG)*: **Tata kelola PT yang baik**



PENTINGNYA TATA KELOLA PT YG BAIK (GUG)

1. Persaingan antar PT semakin ketat
2. GUG menjadi *mainstream* dalam PT
3. GUG merupakan turunan dari *Good Governance*
4. Tugas PT yaitu menyelenggarakan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga tidak menjadikan *profit oriented* sebagai tujuannya
5. PT dituntut untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholders*
6. GUG dapat mendorong pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi secara efektif dan efisien



PENINGKATAN MUTU TATA KELOLA

Diperlukan:

1. Kesadaran & komitmen bersama tentang mutu sbg isu utama dlm tata kelola → QA
2. Indikator dan sasaran mutu yg disepakati bersama
3. Inisiatif dan komitmen dr pengelola utk meningkatkan mutu tata kelola
4. Pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan mutu tata kelola yg terus menerus dan berkesinambungan



Batasan

- 1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi adalah pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pendidikan tinggi**
- 2. Pengelolaan Perguruan Tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tinggi melalui pendirian perguruan tinggi oleh Pemerintah dan/atau badan penyelenggara untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi**
- 3. Tata kelola adalah suatu sistem atau cara maupun proses yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak pengelola dengan seluruh pihak yang berkepentingan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.**



KOMPONEN UTAMA TATA KELOLA PT

- 1. PENDIDIKAN**
- 2. PENELITIAN**
- 3. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
- 4. SUMBER DAYA MANUSIA (DOSEN & TENDIK)**
- 5. SARANA DAN PRASARANA**
- 6. MAHASISWA DAN ALUMNI**
- 7. ANGGARAN**
- 8. SISTEM PENUNJANG LAINNYA**



ISU-ISU AKTUAL

- Apa yang harus dilakukan dalam era revolusi industri 4.0 (era disrupsi: teknologi, disrupsi ekonomi) ?
- Internasionalisasi
- Pengembangan Teknologi informasi dlm segala bidang
- Sistem Pendidikan Jarak Jauh: Reorientasi dan revitalisasi kurikulum



KARAKTERISTIK PERGURUAN TINGGI UNGGUL

1. SDM yang berkualitas tinggi (pimpinan, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan);
2. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
3. Sumberdaya keuangan yang memadai (non SPP) dan jejaring yang luas.
4. Penerapan *good university governance* secara totalitas dan konsisten (bidang akademik dan non akademik)
5. Good leadership
6. Penggunaan Teknologi Informasi



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YG BAIK

1. Transparansi;
2. Akuntabilitas (terutama kepada *stakeholders*);
3. *Responsiveness* (partisipasi);
4. Independensi (dalam berpendapat dan pengambilan keputusan);
5. *Fairness* (adil);
6. Penjaminan mutu & relevansi;
7. Efektifitas & efisiensi;
8. Nirlaba.



Transparansi

1. Merupakan prasyarat dasar untuk menunjang adanya partisipasi dan menjaga akuntabilitas institusi
2. Menyediakan informasi tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan mudah diakses pengguna informasi sesuai kewenangannya
3. Kebijakan manajemen tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan
4. Setiap rapat harus ada notulensinya
5. diterapkan melalui mekanisme *checks & balances* dan upaya menghindari *conflict of interest* & jabatan rangkap
6. Pelayanan kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar dilakukan secara transparan, seperti kontrak belajar, pemberitahuan aturan



Akuntabilitas

- Institusi harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh proses penyelenggaraan PT.
- adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi;
- kejelasan misi dan tujuan PT; sejalan dengan mandat pemerintah (masyarakat) dan badan penyelenggara;
- berfungsinya SPMI
- Mahasiswa sebagai pemangku kepentingan terbesar harus diberikan peran sebagai subjek dalam menilai para pengajar



Akuntabilitas

- A tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra & Renop
- adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor;
- diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit;
- adanya laporan tahunan akademik dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat
- Pengoptimalan penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola



PARTISIPASI

- Pelibatan seluruh pemangku kepentingan merupakan suatu yang vital dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yg baik
- Pemangku kepentingan harus memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dan diberi kesempatan dan fasilitas.
- Keterlibatan yang luas akan menjadi basis legitimasi program-program pengembangan di universitas.
- Semua pihak wajib ikut serta dalam membangun institusi;
- Diatur melalui statuta perguruan tinggi –
- Penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawab setiap unsur organisasi;
- adanya *job description* personel & *SOP* yang jelas.



Independensi

1. Setiap unit organisasi harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab
2. Setiap fakultas di diberi kebebasan yang jelas dalam melakukan pengelola akademik dan lainnya sesuai ketentuan yang ada
3. Seluruh program studi di setiap fakultas dan laboratorium diberikan kebebasan untuk mengembangkan bidang keilmuannya



Keadilan

1. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat serta membuka akses terhadap informasi dalam lingkup kedudukan masing- masing
2. Manajemen harus selalu berusaha memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada organisasi, ex. rekrutment SDM yang dibuka untuk umum
3. Jabatan struktural, jenjang karir kepangkatan, dan kenaikan ruang diberikan secara adil sesuai dengan aturan yang berlaku



Efektif dan Efisien

- Luaran dan capaian dari seluruh proses penyelenggaraan dan program-program, baik akademik maupun non-akademik, harus efektif (tepat sasaran) dan efisien dalam penggunaan sumber daya, khususnya keuangan.
- Perguruan Tinggi harus menyadari bahwa seluruh dana yang datang dari mahasiswa adalah “titipan” dari para orang tua yang mempercayakan pendidikan anaknya.
- Efektif dalam menunjang fungsi-fungsi akademik, khususnya dalam peningkatan mutu akademik dan non akademik.



Penjaminan Mutu dan Relevansi

- Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui perencanaan/penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan standar perguruan tinggi
- Relevansi melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) baik sertifikasi, pemeringkatan, klasterisasi, akreditasi baik nasional maupun internasional.
- Pengelolaan pangkalan data dikti
- Pengelolaan data terintegrasi di Unram
- Tracer Study
- Evaluasi kepuasan pengguna



Pengoptimalan Teknologi Informasi utk Tata Kelola

- Terbangunya pangkalan data yang lengkap dan terintegrasi baik data akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi
- Terbangunnya tata kelola dlm SPMI dan SPME berbasis teknologi informasi
- Terbangunnya sistem pembelajaran dalam jaringan (Spada) yang memadai
- Adanya perbaikan dan peningkatan standar nasional pendidikan tinggi maupun standar lampauannya dengan mengoptimalkan teknologi informasi secara terus menerus dan berkelanjutan.

VARIABEL KUNCI MENUJU TATA KELOLA YANG BAIK

KOMITMEN &
INTEGRITAS

GUNAKAN
STANDAR

BERJALANNYA
DGN BAIK
SPMI & SPME

TAAT AZAS
(PPEPP)

KETERSEDIAAN
SUMBERDAYA
& DANA

TERIMA KASIH



Technology
has made
learning

easy,

interactive,

and

interesting.

KERANGKA AKUNTABILITAS PERGURUAN TINGGI

1. **Pemberian otonomi** disertai dengan **tanggung jawab (transparansi & akuntabilitas)**; dua sisi mata uang.
2. Perguruan tinggi harus akuntabel kepada *stakeholders*:
 - ***Internal***: mahasiswa, dosen, karyawan;
 - ***External***: Pemerintah, Pemerintah Daerah, BSNP, BAN-PT, DPT, MPT, Badan Hukum Penyelenggara (Yayasan), Asosiasi profesi, Masyarakat, dll.
3. *Stakeholders* menuntut PTN & PTS untuk akuntabel dalam 4 hal:
 - a. Dilaksanakannya **mandat (amanah)** serta **arah & kebijakan strategis** yang telah ditetapkan;
 - b. Terjaminnya mutu & relevansi *outputs*; *adanya* sistem penjaminan mutu; PT harus dikelola sesuai standard **(SPM)** untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang memenuhi **Standar Pendidikan Tinggi**.
 - c. Akuntabilitas, transparansi, efisiensi, & efektivitas **pengelolaan keuangan**;
 - d. Terwujudnya **manajemen operasional yang baik**.

MANDAT SERTA ARAH & KEBIJAKAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI

1. Dari perspektif Pemerintah:

- konsentrasi kegiatan (pendidikan, penelitian, & pengabdian kepada masyarakat) serta **bidang ilmu yang diamanahkan** untuk dikembangkan; mandat yang diberikan dalam perijinan dan identitas yang dinyatakan dalam **statuta**;
- ada kebijakan serta sasaran strategis nasional: *mission differentiation*; bidang prioritas ilmu, peningkatan & penjaminan mutu, perluasan akses, kesempatan bagi kelompok miskin.

2. Dari perspektif Badan Hukum Penyelenggara:

- Diembannya misi Yayasan.

3. Dari perspektif global:

- Penerapan model pembelajaran modern; interaksi global untuk perdamaian dan kemajuan bersama; pentingnya relevansi terhadap kebutuhan nasional, regional, & global.

MUTU & RELEVANSI *OUTPUT* PERGURUAN TINGGI

1. **Output perguruan tinggi**: output tri dharma yang bermutu:
 - **pendidikan**: lulusan vokasi, akademik, profesi; *outcome based education*;
 - **penelitian**: publikasi ilmiah, paten, HKI;
 - **pengabdian/layanan** (*services*): teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan, pemberdayaan masyarakat, dll.
2. *Output* tersebut harus relevan dengan:
 - kebutuhan lokal, nasional, regional, & global; perkembangan IPTEKS. memenuhi **Standar Pendidikan Tinggi**.
 -
 -
3. Standar Pendidikan Tinggi terdiri atas:
 - a. **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** (SNDIKTI); meliputi:
 - (1) Standar Pendidikan
 - (2) Standar Penelitian
 - (3) Standar pengabdian kepada masyarakat-
 - b. **Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap PT**; minimal sesuai SNDIKTI; meliputi:
 - (1) Standar dalam **bidang akademik**.
 - (2) Standar dalam **bidang non akademik** (mahasiswa, keuangan, sarana prasarana, SDM, tata pamong, kerjasama).
4. *Output* tersebut wajib dijamin (**SPM**).

SPM PERGURUAN TINGGI

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):

- sebagai kebutuhan (bukan kewajiban) → *internally drive*; diikuti secara disiplin dan sebagai bagian dari budaya organisasi mengikuti pola PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan); akademik & juga non-akademik (manajemen organisasi, keuangan, informasi, SDM, aset).

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME):

- akreditasi program studi & institusi perguruan tinggi → jaminan atas pemenuhan standar berdasarkan SNPT (pendidikan, penelitian, & pengabdian masyarakat);
- adanya *peer review*: misalnya untuk publikasi jurnal; salah satu bentuk akuntabilitas publik.

3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT):

- mekanisme pemantauan dan pengendalian oleh otoritas pusat;
- memberikan akses informasi bagi masyarakat.

AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFISIENSI & EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI

1. Diterapkannya sistem perencanaan perguruan tinggi:
 - **RENIP – 25 tahun**: jangka panjang; masterplan akademik dan fisik; dengan sasaran yang jelas kondisi yang ingin dicapai;
 - **Renstra – 5 tahun**; jangka menengah; bersifat *programming & budgeting*; dengan *outcome* yang terukur;
 - **RKA Tahunan**: jangka pendek; *programming & budgeting*; dengan indikator *output* yang terukur.
2. Diterapkannya sistem akuntansi & pengelolaan keuangan yang dapat diaudit (Sistem Akuntansi Badan Nirlaba).
3. Adanya laporan keuangan tahunan yang diaudit & dapat diakses oleh publik:
 - meliputi keuangan PT dan Badan Hukum Penyelenggara;
 - *general audit*: oleh auditor yg independen;
 - *specific audit*: jika dipandang adanya *irregularity*.

MANAJEMEN OPERASIONAL YANG BAIK (1/2)

1. Sistem tatakelola partisipatif:

a. Kerangka institusi yang baik;

- adanya pembagian peran; kedudukan, fungsi, tugas, & tanggung jawab;
- terjaminnya *checks & ballances*; menghindari *conflict of interest*;
- *shared governance* & kolegalitas.

b. Kerangka regulasi yang baik & lengkap (Statuta/ART, Peraturan PT);

2. Diterapkannya sistem manajemen yang:

- meminimumkan terjadinya praktek KKN; conflict of interest;
- menghindari jabatan rangkap;
- efisien & efektif;
- dilandasi prinsip meritokrasi dan terbuka untuk pengangkatan/ pemberhentian pejabat struktural dan promosi/demosi staff.

MANAJEMEN OPERASIONAL YANG BAIK (2/2)

3. Pimpinan PT berkewajiban untuk:
 - a. Menaati peraturan per-UU-an yang berlaku,
 - b. Mengikuti kerangka kebijakan strategis yang ditetapkan badan hukum penyelenggara (RENIP, Renstra, dll.),
 - c. Melaksanakan dengan efektif dan efisien RKA yang telah disetujui badan hukum penyelenggara pada awal tahun anggaran,
 - d. Memenuhi target kinerja (KPI) yang diusulkan oleh pimpinan dan disetujui oleh badan hukum penyelenggara,
 - e. Memenuhi standar penjaminan mutu (internal & eksternal)
 - f. Menyampaikan laporan tahunan:
 - Laporan keuangan tahunan yang diaudit;
 - Laporan akademik tahunan.

PENUTUP (1/3)

1. Otonomi merupakan kodrat perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan fungsinya mencari kebenaran & meningkatkan mutu pendidikan tinggi.
2. Peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui otonomi perguruan tinggi hanya dapat diwujudkan jika perguruan tinggi melaksanakan *good university governance* (GUG).
3. GUG pada dasarnya adalah pengaturan struktur organisasi, proses 'bisnis', serta program dan kegiatan dalam suatu perencanaan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip: transparansi, akuntabilitas (kepada *stakeholders*), *responsiveness* (partisipasi), independensi (*check & balance*, menghindari *conflict of interest* dalam pengambilan keputusan), *fairness* (adil), penjaminan mutu & relevansi, efektifitas & efisiensi, serta nirlaba.

PENUTUP (2/3)

4. Prinsip-prinsip good university governance (GUG) di atas perlu dikembangkan dalam seluruh kegiatan akademik dan manajemen perguruan tinggi;
5. Kejelasan mandat (identitas) dan misi; pemenuhan ijin dan akreditasi perguruan tinggi, akreditasi program studi; serta keberadaan Senat Perguruan Tinggi, Satuan Audit, SPI dan SPM, sistem perencanaan, SOP manajemen, *tracer study*, laporan akademik & manajemen (keuangan), merupakan indikator penerapan good university governance.
6. Ketentuan *GUG* di atas perlu dituangkan dalam Statuta (kerangka legal) perguruan tinggi.
7. *Leader* berbeda dengan *manager*; *leader* dipilih sementara *manager* diangkat; kepemimpinan akademik-nya diraih (*earned*); otoritasnya diperoleh karena diakui oleh rekannya; pemimpin akademik diminta untuk memimpin, bukan meminta untuk dipilih.

PENUTUP (3/3)

8. Perguruan tinggi sebaiknya menerapkan kepemimpinan akademik ada di mana-mana (*role model* bagi mahasiswa).
9. Rektor merupakan gabungan antara pemimpin akademik dan manager; pemilihannya lebih bersifat *selection* dibanding *election*; lebih baik dilakukan melalui suatu *selection committee*.
10. Hal-hal di atas perlu mendapat perhatian dalam merancang *governance* dan pengembangan serta melaksanakan pemilihan pimpinan perguruan tinggi.



OPPO A92

2020/11/02 11:46



OPPO A92

2020/11/02 11:46



OPPO A92

2020/11/02 11:46